ARTIKEL

PENGARUH IKLIMSEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS XI IPS DISMA NEGERI 3KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

WAHYU FITRIYANINGSIH

14.1.01.01.0050

Dibimbingoleh :

1. Dr. Hj. Sri panca Setyawati, M.Pd.
2. Risaniatin Ningsih. S.Pd., M.Psi.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

Yang bertandatangandibawahini:

NamaLengkap	:Wahyu Fitriyaningsih
NPM	:14.1.01.01.0050
Telepun/HP	:085 649 543 104
AlamatSurel (Email)	:Wahyufitriyaningsih@gmail.com
JudulArtikel	:PengaruhIklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi	:FKIP – Bimbingan Konseling
NamaPerguruanTinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
AlamatPerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kediri, Jawa Timur

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari phak lain saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan etentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,20 Agustus 2018.
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi NIDN. 0720018601	Wahyu Fitriyaningsih 14.1.01.01.0050

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

WAHYU FITRIYANINGSIH
NPM. 14.1.01.01.0050
FKIP – Bimbingan Konseling
Email: Wahyufitriyaningsih23@gmail
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M,Pd[1].danRisaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi[2].

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang muncul pada dunia pendidikan yaitu tingginya motivasi siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang memperhatikan penjelasan guru, hal tersebut tampak ketika guru memberikan pertanyaan mereka dengan cepat dapat pertanyaan menjawab selain itu pada saat pemberian layanan bimbingan dan konseling berlangsung mereka mencatat materi tanpa harus disuruh oleh guru dan bertanya jika mereka sulit untuk memahami materi layanan, pada saat mereka diminta untuk diskusi kelompok mereka selalu bersemangat untuk mengikuti setiap arahan dari guru BK. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam motivasi belajar yaitu iklim sekolah. Iklim sekolah adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dirasakan dan berpengaruh terhadap perilaku individu yang terlibat di dalam sekolah yang merupakan hasil dari interaksi timbal balik antara seluruh orang-orang yang ada di sekolah meliputi siswa, guru, serta staf sekolah serta melibatkan suasana lingkungan fisik sekolah seperti ukuran gedung sekolah dan fasilitas yang tersedia. Adapun aspek-aspek iklim sekolah yaitu keamanan, hubungan interpersonal, proses belajar dan mengajar, dan lingkungan institusional.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar kelas XI SMA Negeri 3 Kota Kediri tahun Pelajaran 2018/ 2019.Pengumpulan data menggunakan skala iklim sekolah dan skala motivasi belajar menggunakan pedoman *skala Guttman* dimana hanya terdapat dua jawaban yaitu "ya" dan "tidak". Skala iklim sekolahterdiri dari 41 item soal yang valid dan reliabel.Skala motivasi belajar terdiri dari 32 item soal yang valid dan reliabel.Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 32 siswa.Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson.*Berdasarkan analisis korelasi *product moment pearson* diperoleh nilai *r hitung*= 0,949 dengan nilai signifikansi (2-*tailed*) 5% (0,000 < 0,05). Sehingga r_{hitung} (0,949) > r_{tabel} (0,349), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara keduanya adalah positif, sehingga dari hasil uji analisis menyatakan bahwa adanya pengaruh positif iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Kediri tahun pelajaran 2018/2019.Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dan guru BK untuk menciptakan iklim sekolah yang lebih kondusif sehingga motivasi belajar yang dimiliki para siswa semakin meningkat.

KATA KUNCI: iklim sekolah, motivasi belajar.

I. LATAR BELAKANG

Motivasi belajar merupakan hal yang penting dan perlu diketahui peranannya oleh setiap guru yaitu dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar bagi siswa. Motivasi berkaitan dengan sejumlah keterlibatan siswa dalam aktivitas di kelas seperti dorongan untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan tertentu, kebiasaan-kebiasaan, kebutuhan- kebu-tuhan dan hasrat tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman A.M.(2011:75) "Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual".Siswa yang memilki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar sehari-harinya

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengajar pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Kediri, bahwa motivasi belajar yang dimiliki antara siswa satu dengan yang lain itu berbeda. Hal tersebut diketahui pada saat pemberian layanan berlangsung siswa memperhatikan penjelasan guru, hal tersebut tampak ketika guru memberikan pertanyaan mereka dengan cepat dapat pertanyaan menjawab selain itu pada saat pemberian layanan bimbingan dan konseling berlangsung mereka mencatat materi tanpa harus disuruh oleh guru dan bertanya jika mereka sulit untuk memahami materi layanan, pada saat mereka diminta untuk bekerja kelompok mereka selalu bersemangat untuk mengikuti setiap arahan dari guru BK. Beberapa perilaku yang dilakukan oleh siswa seperti, tingginya minat dan semangat selama ber-langsungnya proses belajar mengajar menunjukkan bahwa motivasi belajar yang miliki siswa cukup tinggi.

Berdasarkan hasil wa-wancara dengan guru BK pada saat PPL yang menyatakan bahwa banyak hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik itu dari lingkungan sekolah sendiri maupun hasil proses sosialisasi dengan siswa sekolah lain. Berkaitan dengan hal tersebut, rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2016: 23): "Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya peng-hargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik".

Terdapat 3 aspek dalam me-wujudkan iklim sekolah yang kondusif yaitu aspek interaksi, aspek proses belajar, aspek kondisi (Sutisno, 2013: 65). Salah satu upaya dalam mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif agar motivasi belajar siswa bisa meningkat dengan sekolah mempunyai atmosfir sekolah yang

baik.Sekolah merupakan sebuah organisasi yang memiliki iklim atau suasana tertentu yang dirasakan oleh semua warga sekolah tersebut.Iklim sekolah berkaitan juga dengan perasaan positif (dukungan dan kenyamanan) atau perasaan negatif (ketakutan, frustasi, dan dikucilkan) ketika berada di dalam lingkungan sekolah (Zahara, 2015: 6).

Menurut Thapa dalam Hapsari (2014: 15) Iklim sekolah adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dirasakan dan berpengaruh terhadap perilaku individu yang terlibat di dalam sekolah yang merupakan hasil dari interaksi timbal balik antara seluruh orang-orang yang ada di sekolah meliputi siswa, guru, serta staf sekolah serta melibatkan suasana lingkungan fisik sekolah seperti ukuran gedung sekolah dan fasilitas yang tersedia.

Pidarta (2005: 207) menyatakan iklim sekolah menunjukkan suasana ke-hidupan dan pergaulan di sekolah, suasana belajar, berkomunikasi dan bergaul yang menggambarkan bagaimana budaya-budaya, tradisi-tradisi dan cara-cara ber-tindak para personalia di sekolah. Kepala sekolah memegang peran penting untuk menciptakan iklim sekolah, baik fisik maupun non fisik yang kondusif akademik, karena keadaan ini merupakan prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar me-ngajar yang efektif.

Iklim sekolah yang positif ditandai dengan kesadaran warga sekolah untuk menjadikan sekolah sebagai ikatan yang kuat antara seluruh warga sekolah untuk berbagi pe-ngetahuan, norma, nilai, dan ke-terampilan yang bertujuan untuk kemajuan bersama. Oleh karena itu, sekolah perlu dikelola secara baik untuk menciptakan suasana belajar yang nya-man sehingga berpengaruh positif juga terhadap motivasi belajar siswa.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar kelas XI SMA Negeri 3 Kota Kediri tahun Pelajaran 2018/ 2019.

II. METODE

Desainpenelitian yang di-gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional.Menurut Arikunto (2013: 4) penelitian ko-relasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah iklim sekolahdan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah

132 siswa, sedangkan teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simpel random sampling*,yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 120) yang dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini cara menentukan sampelnya berpedoman dalam teori Arikunto (2013: 174) yang menyatakan bahwa apabila populasi lebih dari 100 maka sampel penelitian dapat diambil anatar 10%-15% hingga 20% - 25% atau bahkan lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada.Peneliti mengambil 24% dari 132 siswa. Sehingga jumlah sampel yang diperlukan peneliti: 24% X 132 siswa = 31,68 (32) siswa. Alasan peneliti menggunakan 24% sebagai penentuan ukuran jumlah sampel karenaRoscoe dalam Sugiyono (2016: 131), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang. Sehingga peneliti menggunakan 24% nya dari populasi untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen skala psikologis. Untukmengumpulan data iklim sekolah dan skala motivasi belajar dengan menggunakan pedoman *skala Guttman* dimana hanya terdapat dua jawaban yaitu "ya" dan "tidak". Skala iklim sekolahterdiri dari 41 item soal yang valid dan reliabel.Skala motivasi belajar ter-diri dari 32 item soal yang valid dan reliabel. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson* dengan norma keputusan menggunakan pedoman taraf signifikansi 5%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis des-kriptif statistik iklim sekolah diperoleh sebagaimana pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Iklim Sekolah

Descriptive Statistics

	N	Mini-mum	Maxi-mum	Mean	Std. Deviation
Iklim sekolah	32	14,00	26,00	21,3750	3,29956
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil analisis perhitungan distribusi frekuensi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi iklim sekolah pada tabel 2.

Tabel 2

Kondisi Iklim Sekolah berdasarkan

Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi
1	Tidak kondusif	0-20	8
2	Kondusif	21-41	24

Total	32

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa siswa yang berpersepsi iklim sekolah kondusif sebanyak 24 siswa, sedangkan 8 siswa berpersepsi iklim sekolah tidak kondusif.

Hasil analisis statistik deskriptif motivasi belajar diperoleh sebagaimana pada tabel 3 berikut.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Motivasi belajar

Descriptive Statistics

	N	Mini-mum	Maxi-mum	Mean	Std. Deviation
Motivasi belajar	32	10,00	26,00	20,6875	3,96303
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil analisis perhitungan distribusi frekuensi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi motivasi belaajar pada tabel 4.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi
1	Rendah	0-16	5
3	Tinggi	17-32	27
Total			32

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa sebanyak 27 siswa motivasi belajarnya berkategori tinggi, sedangkan 5 siswa motivasi belajarnya berkategori rendah.

Hasil analisis data dengan korelasi *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22* disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5

Hasil Analisis korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations

		Iklim sekolah	Motivasibelajar
Iklim Sekolah	Pearson Correlation	1	,949**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
Motivasibelajar	Pearson Correlation	,949**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis data diperoleh r_{hitung} (0,949) > r_{tabel} (0,349) dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak. Jadi iklim sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya, jika iklim sekolah kondusif motivasi belajar menjadi tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar nilai koefesien determinasi (R^2) yang menunjukkan pengaruh iklim

sekolah terhadap motivasi belajar dianalisis dengan berbantu *IBM SPSS*. Sebagaimana ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefesien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949[a]	,901	,898	1,056

a. Predictors: (Constant), Iklimsekolah

b. Dependent Variable: Motivasibelajar

Hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 90,1 %. Artinya, iklim sekolah memiliki pengaruh sebesar 90,1% terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar.

IV. PENUTUP

A. Implikasi

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa adanya pengaruh iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa, dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa iklim sekolah memilki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa iklim sekolah mem-pengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus melakukan evaluasi dan peningkatan dalam menciptakan iklim sekolah yang lebih kondusif lagi sehingga motivasi siswa lebih tinggi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan :

1. Bagi sekolah dan guru BK

Guru BK disarankan bisa menciptakan iklim sekolah dengan caratetap menjaga hubungan baik dengan siswa sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi semua warga yang ada disekolah, serta mengoptimalkan sumber daya dalam proses belajar mengajar dan diharapkan sekolah dapat memperkaya sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses belajar.

2. Bagi siswa

Dengan iklim sekolah yang kondusif diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga akan berpengaruh terhadap nilai akademik siswa disekolah

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai iklim sekolah terhadap motivasi belajar diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih terperinci lagi sehingga dapat menjadi bahan informasi yang relevan untuk pembaca atau peneliti selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Hamzah B. Uno.2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendididikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Hapsari, Ornela. 2014. *Pengaruh Iklim Sekolah Teradap Kedisiplinan Belajar Kelas VII Di Smp Teuku Umar Semarang*. (Online), tersedia:http://lib.unnes.ac.id/23571/1/1511409039.pdf,diunduh 6 Desember 2017

Pidarta, Made. (2005). *Manajemen Pendidikan Indonesia*.Jakarta : Rineka Cipta

Sardiman,A.M. 2014.*Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutisno, Rawita. 2013. *Mengelola Sekolah Efektif (Perspektif Managerial dan Iklim Sekolah)*. Yogyakarta: Laks Bang Preesindo

Zahara, Annisa. 2015. *Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Administrasi Perkantoran Smk Ciledug Al-Musaddadiyah Garut.*(Online), tersedia: http://repository.upi.edu/19192/5/SPKR1 101048 Chapter1.pdf, diunduh 02 November 2017